

**PENGARUH METODE 3T+1M (TALQIN, TAFAHUM, TIKRAR, + MUROJAAH) TERHADAP  
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIZH QUR'AN MUTIARA  
SUNNAH PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**OLEH:**

**ANGGI ANGGRAINI**

**NIM: 622017026**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"PENGARUH METODE 3T+1M (TALQIN, TAFAHUM, TIKRAR, + MUROJAAH) TERHADAP HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MUTIARA SUNNAH PALEMBANG"**, ditulis oleh saudari Anggi Anggraini telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

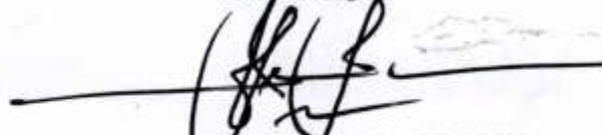
Palembang, Agustus 2021

Pembimbing I,



Dr. Rulitawati, M.Pd.I  
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Pembimbing II,



Drs. Ruskam Sua'idi, M.H.I  
NBM/NIDN: 760204/0228075801

**PENGARUH METODE 3T+1M (TALQIN, TAFAHUM, TIKRAR, + MUROJAAH) TERHADAP HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIZH QUR'AN MUTIARA SUNNAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari Anggi Anggraini NIM. 622017026 telah di munaqasyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal, 14 Agustus 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Palembang, 14 Agustus 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN:895938/0206057201



Sekretaris,

Helvadi, SH., MH  
NBM/NIDN:995861/0218036801

Pengujian I,

Drs. Holrul Amri, M.E.Sy.  
NBM/NIDN:1098812/0212056605

Pengujian II,

Hendri Nur Alam., S.E., M.Si  
NBM/NIDN:1231101/022210820

Mengesahkan



Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN:731454/0215126904

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Anggraini

Nim : 622017026

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : *Pengaruh Metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah) Terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfiz Qur'an Mutiara Sunnah Palembang*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya sendiri, apabila ternyata skripsi tersebut dikemudian hari terbukti secara jelas dan nyata bukan merupakan hasil kerja saya, saya bersedia diberi sanksi oleh Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya tulis dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Palembang, Agustus 2021  
Mahasiswa



**ANGGI ANGGRAINI**  
**NIM 622017026**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Jadilah hamba Allah Ta’ala yang beriman, bertakwa, dan beramal shalih.”

Selagi masih hidup di dunia, jadilah manusia yang bermanfaat bagi keluarga dan orang sekitar kita. Karena sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah (Umar Hadiman Jaya) dan Ibu (Winta Maryani)
2. Saudaraku (Alfin Wijaya dan Ade Irma) yang tersayang
3. Dosen-dosenku yang terhormat
4. Sahabat-sahabatku

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Mengetahui dan pemilik ilmu pengetahuan. Karena limpahan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah) Terhadap Hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Tahfizh Qur’an Mutiara Sunnah Palembang”. Sholawat selalu terlimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat-sahabatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka mengakhiri studi tingkat Sarjana pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djadzuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Rulitawati, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ruskam Sua’idi, M.H.I selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memberikan bimbingan dan kemudahan dalam perkuliahan.
6. Bapak Supriyadi Ketua Yayasan Pondok, Bapak Damri Ketua Pendidikan Umum Guru Administrasi Pondok, Ustadz dan Ustadzah Santri, serta para Santri Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang yang telah berbaik hati memberikan data pendukung dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Ayah Umar Hadiman Jaya dan Ibu Winta Maryani selaku orang tua yang tercinta, serta saudara Alfin Wijaya dan Ade Irma yang telah memberikan doa, semangat, dan motivasi.
8. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman seangkatan tahun 2017 Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selama perkuliahan telah berbagi ilmu, pengalaman hidup dalam masa perkuliahan.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT menjadikan kita semua orang yang bisa bermanfaat bagi orang lain, sukses di dunia dan akhirat, serta selalu diberikan keberkahan dan hidayah-Nya kepada kita semua, aamiin.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGANTAR SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B. Identifikasi Masalah.....	<b>4</b>
C. Batasan Masalah .....	<b>5</b>
D. Rumusan Masalah.....	<b>5</b>
E. Tujuan Penelitian .....	<b>5</b>
F. Manfaat Penelitian .....	<b>6</b>
G. Kajian Pustaka .....	<b>7</b>
H. Kerangka Teoritis.....	<b>8</b>
I. Hipotesis Penelitian .....	<b>12</b>
J. Metodologi Penelitian.....	<b>13</b>
K. Sistematika Penulisan .....	<b>20</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>22</b>
A. Metode 3T + 1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah).....	<b>22</b>
1. Pengertian Metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah) .....	<b>22</b>
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah).....	<b>24</b>
3. Langkah-langkah Metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah) .....	<b>25</b>
B. Menghafal Al-Qur'an.....	<b>25</b>
1. Pengertian Tahfizh .....	<b>25</b>
2. Pengertian Hifzh Al-Qur'an.....	<b>26</b>
3. Pengertian Al-Qur'an.....	<b>26</b>
4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an .....	<b>27</b>
5. Problem dan Solusi Dalam Menghafal Al-Qur'an.....	<b>30</b>

<b>BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang .....	39
B. Visi, Misi, dan Landasan Pemikiran Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang .....	40
C. Letak Geografis .....	40
D. Kondisi Siswa .....	40
E. Kondisi Guru dan Pegawai .....	41
F. Kondisi Sarana dan Prasarana .....	43
G. Proses Pembelajaran .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Pengaruh Sebelum Menerapkan Metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR + Murojaah) .....	46
B. Pengaruh Sesudah Menerapkan Metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR + Murojaah) .....	50
C. Faktor Pengaruh Sebelum dan Sesudah Menerapkan Metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR + Murojaah).....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## ABSTRAK

Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang, berdasarkan pengamatan pada satu tahun terakhir, tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an para santri kurang signifikan. Masih banyak para santri yang kurang efektif saat menghafal, serta masih banyak yang tertinggal hafalannya dari teman-temannya yang lain. Bahkan setelah hafal beberapa juz atau surah masih banyak yang tidak istiqamah untuk selalu murojaah hafalan. Peneliti tertarik untuk melakukan Pengaruh Metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah) Terhadap Hafalan al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Pengaruh sebelum menerapkan metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah) terhadap hafalan al-Qur'an santri, 2. Pengaruh sesudah menerapkan metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah) terhadap hafalan al-Qur'an santri, 3. Apakah ada faktor pengaruh sebelum dan sesudah menerapkan metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah) terhadap hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.

Populasi pada penelitian ini adalah 50 santri dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan teknik observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistik, yaitu mean, standar deviasi, TSR (nilai tinggi, sedang, rendah), dan persentase. Untuk menganalisis perbedaan antar variabel dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil penelitian adalah hafalan al-Qur'an sebelum menerapkan metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah) memperoleh nilai rata-rata 6,74 dan tergolong dalam kategori sedang sebanyak 33 orang atau 66%. Sesudah menerapkan metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, + Murojaah) memperoleh nilai rata-rata 11,54 dan tergolong kategori sedang dengan jumlah 21 orang atau 42%. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t menunjukkan bahwa  $t_o$  10,147 lebih besar daripada  $t^t$  baik pada taraf signifikan 5% (2,01) maupun pada taraf signifikan 1% (2,68). Dengan demikian maka hipotesis alternatif  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti ada pengaruh peningkatan yang signifikan pada hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.

**Kata kunci:** Metode 3T+1M, Hafalan al-Qur'an, Santri, Pondok Pesantren

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

al-Qur'an ialah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir. Membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.<sup>1</sup> al-Qur'an adalah kitab suci yang disamping menjadi kitab petunjuk, juga sebagai mukjizat yang terbesar dalam sejarah kenabian. Petunjuk al-Qur'an masih terus terpancar sampai saat ini. Kemukjizatan al-Qur'an masih terus menggema sepanjang zaman.<sup>2</sup>

Kitab al-Qur'an yang begitu agung. Kita terhitung beribadah kepada Allah SWT dengan membaca, menghafal, serta mengamalkan segala kandungannya; baik berupa hukum, adab, maupun akhlak. Kitab ini tidak seperti yang disangka oleh banyak orang, bahwa al-Qur'an hanya sekedar kitab peribadatan atau pencarian berkah saja.

Namun, kitab ini merupakan aturan yang sempurna bagi kehidupan umat manusia baik di dunia dan di akhirat. Oleh karenanya, wajib bagi seluruh umat Islam untuk senantiasa menjunjung tinggi al-Qur'an di dalam hatinya terlebih dahulu, selanjutnya di dalam kehidupan nyata yang mereka jalani baik; baik

---

<sup>1</sup> Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Mengenal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) hal. 1

<sup>2</sup> Masagus A. Fauzan, *Kiat Jitu Bersahabat dengan Al-Qur'an*, (Palembang: Yayasan Kiai Marogan, 2008) hal. 14

dengan membacanya, menghafalnya, mempelajarinya, mengajarkannya, berhukum dengannya, atau dalam menetapkan hukum.<sup>3</sup>

*Tahfidz* atau menghafal al-Qur'an merupakan perbuatan bentuk ibadah yang mulia. Para pembaca, penghafal, dan pengamal isi kandungan al-Qur'an adalah orang-orang yang banyak memiliki keutamaan tersendiri dibandingkan orang yang tidak membaca, menghafal, dan mengamalkan isi kandungan ayat suci al-Qur'an.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: "إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ. (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Abi Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda: *"Bacalah al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi pemiliknya."* (HR. Muslim, no. 1910)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ, رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: "إِقْرَأْ, وَارْتَقِ, وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا, فَإِنَّ مَنَزِلَتَكَ عِنْدَ آيَةِ تَقْرُؤِهَا." (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

Dari Abi Hurairah, Rasulullah SAW bersabda: *"Bacalah, naiklah, dan bacalah dengan tartil sebagaimana kamu membaca dengan tartil di dunia, karena sesungguhnya kedudukanmu ada pada akhir ayat yang kamu baca."* (HR. Abu Dawud, no. 1464)

---

<sup>3</sup>Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh; Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Jembatan Ilmu, 2016) hal.13

Tak heran lagi, jika para sahabat Nabi begitu antusias dengan al-Qur'an karena pahalanya yang luar biasa yaitu akan menjadi *syafa'at* di Akhirat, mengangkat derajat orang yang menghafalnya di dunia, serta derajat seseorang di Surga tergantung banyak hafalan al-Qur'an yang ia miliki. Selain membaca, mengamalkannya, maka umat Islam juga diwajibkan menghafal al-Qur'an, karena dengan hafalanlah kita bisa membaca surah ketika shalat.

Dalam menghafal al-Qur'an, tingkat kemampuan seseorang itu berbeda-beda. Ada yang mudah menghafal al-Qur'an, ada yang mengalami kesulitan saat menghafal, dan ada pula yang biasa-biasa saja saat menghafal al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan maka dibutuhkan cara atau strategi yang tepat dan pas. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode yang cocok. Kemudian faktor metode juga sangat menentukan keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an.

Pada kasus para santri di Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang, berdasarkan pengamatan pada satu tahun terakhir, tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an kurang signifikan. Masih banyak para santri yang kurang efektif saat menghafal, serta masih banyak yang tertinggal hafalannya dari teman-temannya yang lain. Bahkan, setelah hafal beberapa *juz* atau surah masih banyak yang tidak *istiqamah* untuk selalu *murojaah* hafalan.

Peneliti juga mengamati di lingkungan sekitarnya, masih banyak kaum Muslimin keliru saat menghafal, serta tidak tahu metode yang cocok untuk menghafal. Inilah yang menjadi kendala para umat Islam untuk menghafal, bahkan banyak juga yang berhenti secara total menghafal, karena sulit untuk

menghafal ayat per ayat, dan kebanyakan juga tidak mau menghafal Qur'an karena daya ingat yang kurang. Sehingga, tak jarang kita temui baik dari kalangan anak-anak sampai tua, banyak yang tidak hafal al-Qur'an, ada juga hanya hafal surah Al-Fatihah, surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash saja.

Kaum Muslimin sedikit yang menjadikan anak-anaknya penghafal al-Qur'an. Karena katanya orang yang hafal Qur'an hanya untuk anak para Ulama, Kiyai, Ustaz, dan Guru Agama. Umat Islam wajib menghafal al-Qur'an walaupun hanya sedikit hafalan surahnya. Padahal, kalau metode menghafal yang digunakan benar, serta waktu yang tepat saat menghafal maka akan mudah sekali untuk menghafalnya. Karena menghafal bukan untuk orang yang pintar dan taat agama saja, semua orang bisa menghafal al-Qur'an jika metodenya benar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) Terhadap Hafalan al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Mutiara Sunnah Palembang."

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurang Efektif Saat Menghafal Al-Qur'an
2. Hilang Hafalan Karena Tidak Di *Murojaah*
3. Belum Menemukan Metode Menghafal Al-Qur'an Yang Tepat
4. Waktu Yang Kurang Tepat Saat Menghafal Al-Qur'an
5. Media Penghafal Yang Tidak Menarik Dan Kurang Cocok
6. Strategi Yang Salah Saat Menghafal

### **C. Batasan Masalah**

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian, maka penulis membatasi permasalahan berdasarkan pada identifikasi masalah nomor 3, yaitu metode menghafal al-Qur'an yang kurang tepat.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh sebelum menerapkan metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) terhadap hafalan al-Qur'an santri di Ponpes Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang?
2. Apakah ada pengaruh sesudah menerapkan metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) terhadap hafalan al-Qur'an santri di Ponpes Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang?
3. Apakah ada faktor pengaruh metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) terhadap hafalan al-Qur'an santri di Ponpes Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh sebelum menerapkan metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) terhadap hafalan al-Qur'an santri di Ponpes Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh sesudah menerapkan metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) terhadap hafalan al-Qur'an santri di Ponpes Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.

3. Untuk mengetahui apakah ada faktor pengaruh metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) terhadap hafalan al-Qur'an santri di Ponpes Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis, tentang penerapan metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) terhadap peningkatan dalam kemampuan menghafal al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru dan Santri

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para guru dalam menerapkan metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) dalam menghafal al-Qur'an. Bagi para santri dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah *khazanah* ilmu pengetahuan tentang peranan metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) dalam menghafal al-Qur'an

- c. Bagi Penulis Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dalam perumusan desain penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan lebih *komprehensif* khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

## G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kumpulan hasil penelitian yang relevan. Maksudnya meninjau atau memeriksa kepustakaan, baik kepustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah maupun Universitas, serta skripsi atau karya ilmiah yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti, untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada yang meneliti dan membahasnya. Sebelum diadakan penelitian tentang Penerapan Metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang. Ada hasil dari penelusuran dan telaah terhadap hasil kajian yang terkait dengan ruang lingkup penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Futri Alghoriziah, dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'an Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.*"<sup>4</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa metode *Wahdah* sangat menunjang dan memberikan peranan penting terhadap tingkat keberhasilan santri dalam menghafal al-Qur'an. Karena perbandingan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode ini kepada para mahasantri. Hal ini dapat dilihat dari

---

<sup>4</sup> Putri Alghoriziah, *Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang)

hasil perhitungan dengan rumus uji-t pada angket menunjukkan bahwa  $t_0$  4,955 lebih besar daripada baik pada taraf signifikan 5% (2,06) maupun pada taraf signifikan 1% (2,80). Dengan demikian maka hipotesis alternatif  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada peningkatan yang signifikan pada hafalan al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan judul skripsi sebelumnya, ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu pada segi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an para santri. Namun ada perbedaan pada metode dan tempat penelitiannya, jika peneliti menggunakan metode *Wahdah*, sedangkan penulis menggunakan metode 3T+1M. Jika peneliti pada santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan penulis pada santri Ponpes Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.

## H. Kerangka Teoritis

### 1. Metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, dan Murojaah*)

Adapun pengertian dari Metode 3T+1M, yaitu:<sup>5</sup>

#### a. Pengertian *Talqin*

*Talqin* secara bahasa adalah *shighat masdar* berasal dari akar kata Bahasa Arab yaitu *laqqana, yulaqqinu* yang secara *etimologis* bermakna mendikte, mengajarkan, atau memahami secara lisan. Kata itu sama maksudnya dengan kata *allama, fahhama*, dan *musyafahah* yang berarti memahami secara lisan kepada orang

---

<sup>5</sup><http://unida.gontor.ac.id/cara-menghafal-al-quran-metode-3t1m/>

lain. Di dalam metode ini berarti seorang *Ustadz* atau Guru membacakan al-Qur'an langsung di hadapan para muridnya, kemudian diikuti oleh para muridnya. Agar memudahkan seorang *Ustadz* dalam mengoreksi bacaan para muridnya jika ada ayat atau huruf yang salah.

b. Pengertian *Tafahum*

*Tafahum* berasal dari kata Bahasa Arab. Menurut dari bahasa *tafahum* adalah memahami, sedangkan menurut istilah adalah upaya untuk saling memahami dan mengetahui secara mendalam secara jelas dan baik. Jadi dalam metode *tafahum* ini adalah memahami arti dari bacaan al-Qur'an yang akan dihafal. Yang dianjurkan untuk memahami al-Qur'an saat menghafal adalah mereka yang berusia remaja serta dewasa.

c. Pengertian *Tikrar*

*Tikrar* berasal dari kata *al-tikrar* التكرار adalah *masdar* dari kata kerja كَرَّرَ yang merupakan rangkaian kata dari huruf كَرَر . Secara *etimologi* berarti mengulang atau mengembalikan sesuatu berulang kali. Adapun menurut istilah, *al-tikrar* berarti mengulangi lafal atau yang sinonimnya untuk menetapkan makna. Selain itu, ada juga yang memaknai *al-tikrar* dengan menyebutkan sesuatu dua kali berturut-turut atau penunjukkan lafal terhadap sebuah makna secara berulang. Disimpulkan bahwa *tikrar* berarti mengulang-ulangi bacaan hingga hafal. Caranya dengan baca ayat

pertama hingga 10-20 kali hingga hafal. Lalu baca ayat kedua sebanyak 10-20 kali hingga hafal. Baca ayat pertama dan ayat kedua sebanyak 10-20 kali hingga hafal. Lalu baca ayat ketiga sebanyak 10-20 kali hingga hafal. Kembali baca ayat pertama, kedua, dan ketiga sebanyak 10-20 kali hingga hafal. Dan seterusnya.

d. Pengertian *Murojaah*

*Murojaah* berasal dari kata Bahasa Arab yaitu *raja'a* رَجَعَ artinya kembali atau pulang. Mengulang hafalan disebut *murojaah*, karena tidak dapat dilakukan kecuali setelah kembali dulu ke belakang lalu maju lagi. Mengikuti *wazan mufaa'alah* dari *faa'ala yufaa'ilu* yang mempunyai pengertian asal saling. Karena *murojaah* pada mulanya tidak dilakukan sendirian, melainkan saling simak dengan guru, *ustadz*, keluarga, atau teman *murojaah*.

Metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) memiliki beberapa kelebihan-kelebihan, sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Lebih mudah dilakukan santri
- 2) Metode ini mudah untuk dipahami
- 3) Banyak digunakan oleh para penghafal al-Qur'an.
- 4) Ingatan santri terhadap hafalan akan lebih kuat *insyaAllah*
- 5) *Makhrijul* huruf santri mengucapkan huruf akan benar
- 6) Keistiqamahan santri dalam menambah hafalan lebih terjamin

---

<sup>6</sup><http://unida.gontor.ac.id/cara-menghafal-al-quran-metode-3t1m/>

7) *Tajwid* dan beberapa kaidah membaca Qur'an dengan *tartil* terjaga

## 2. al-Qur'an

Imam al-Zarqani mendefinisikan al-Qur'an adalah firman Allah yang merupakan mu'jizat (dapat melemahkan para penentang Rasul) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril AS, yang ditulis di *mushaf*, dinukil secara *muttawatir*, dan membacanya merupakan suatu ibadah, diawali dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. al-Qur'an sebagaimana yang dimaksud dalam definisi ini adalah al-Qur'an yang telah dikodifikasi oleh Utsman bin Affan RA dan menjadi dasar hukum syariat Islam, juga sebagai petunjuk bagi umat Muhammad SAW di seluruh dunia.<sup>7</sup>

## 3. Menghafal al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan yang lain), sedangkan menghafal ialah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Dalam bahasa Arab, menghafal disebut dengan istilah *hifzh* yang artinya berkisar kepada memperhatikan dan menjaga sesuatu sehingga sesuatu itu tidak hilang dan lepas.<sup>8</sup> Kegiatan menghafal al-Qur'an merupakan proses mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti *fonetik*, *waqaf*, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga, seluruh proses

---

<sup>7</sup>Muhaimin Zen, *Metode Lauhun*, (Jakarta: Transpustaka, 2013) hal. 8

<sup>8</sup> A. Muhaimin Zen, *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*, (Jakarta: Transpustaka, 2013)

pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, hingga pengingatan kembali (*recalling*) harus tepat.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Atkinson, salah satu seorang ahli psikologi, mengatakan bahwa sangat penting untuk membuat perbedaan dasar mengenai ingatan seseorang. Ada tiga tahapan tentang ingatan seseorang, sebagaimana berikut: <sup>9</sup>

- a. Memasukkan informasi ke dalam ingatan
- b. Penyimpanan informasi atau materi ke dalam memori
- c. Pengungkapan kembali

Adapun mengenai perbedaan kemampuan dari masing-masing individu, biasanya disebabkan oleh faktor *inteligensia*, kepribadian tertentu, serta usia, kemampuan dalam mengingat terus menurun. Faktor yang dapat diusahakan ialah dengan mengasah tingkat kemampuan memahami ayat, efektivitas waktu, serta penggunaan metode-metode yang baik dan tepat.

## I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.<sup>10</sup> Hipotesis juga dapat diartikan kesimpulan sementara, yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah.<sup>11</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>9</sup>Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012) hal.15

<sup>10</sup>Cholid Narbuko, Abu achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hal.29

<sup>11</sup>Muri Yusuf, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penulisan Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hal.130

$H_a$  : Ada perbedaan yang signifikan pada hafalan al-Qur'an sebelum dan sesudah dilakukan penerapan metode 3T+1M.

$H_o$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan pada hafalan al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkan metode 3T+1M.

## J. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>12</sup> Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.<sup>13</sup> Penelitian kuantitatif lebih berorientasi kepada produk dari proses, karena yang akan dicari adalah pengujian atau pembuktian hipotesis.

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan subjek penelitian sekaligus sebagai sumber data dalam penelitian. Agar tujuan penelitian bisa tercapai dengan baik, maka populasi dan sampel harus diambil secara tepat. Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek penelitian.<sup>14</sup>

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki sampel.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.2

<sup>13</sup>*Op. cit.*, hal.42

<sup>14</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011, hal.121

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal.124

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Mutiara Sunnah Palembang yang berjumlah 50 santri. Untuk lebih jelas lihat tabel populasi santri sebagai berikut:

Tabel Populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	I	10 Santri
2.	II	23Santri
3.	III	17 Santri
Jumlah Keseluruhan		50 Santri

b. Sampel

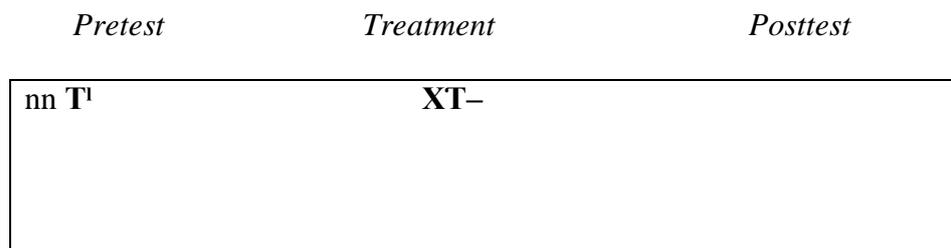
Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila jumlah populasi di bawah 100 orang maka diambil semua. Mengingat jumlah populasi berjumlah 50 orang dan populasi ini dibawah 100, jadi sampel dalam penelitian ini diambil semua. Maka penelitian ini dilakukan berjumlah 50 orang santri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu penyelidikan yang dirancang sedemikian rupa, sehingga fenomena atau kejadian itu dapat diisolasi dari pengaruh

lain.<sup>16</sup> Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

Pada penelitian eksperimen ini menggunakan *one group pretest-posttest design* (satu kelompok objek). Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>17</sup>



### 3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Kuantitatif*. Data *kuantitatif* adalah data yang berbentuk angka atau *kualitatif* yang diangkakan. Dengan kata lain, data *kuantitatif* adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian menggunakan data *kuantitatif* berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah yakni skor hasil tes. Data ini diperoleh dari skor siswa dalam mengerjakan soal tes awal dan tes akhir.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hal. 77

<sup>17</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) hal.102

<sup>18</sup> Team Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2010) hal.8

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang konkrit dari suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya:<sup>19</sup>

##### a. Observasi

Secara umum, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Adapun metode observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, secara keadaan wilayah, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi pada pelaksanaan pembelajaran di Ponpes Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang. Di samping itu, observasi dilakukan untuk mengamati selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*)

##### b. Angket

Angket adalah teknik pengamatan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis berupa tes. Tes adalah latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hal.9

individu atau kelompok.<sup>20</sup> Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk melihat tingkat kemampuan menghafal para santri sebelum diterapkannya metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*). Tes akhir yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan menghafal para santri yang menerapkan metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*).

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang objektif tentang: sejarah berdirinya Ponpes Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang, letak geografis, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, dan keadaan guru serta santri saat pembelajaran.

5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen yang terdiri dari satu kelompok yang diberi perlakuan. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian yang dilakukan meliputi pengurusan izin penelitian dan konsolidasi dengan mudir Ponpes Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.

b. Seleksi Objek Penelitian

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.150

Seleksi dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian dengan melihat buku setoran para santri.

c. Pelaksanaan Eksperimen

1) Memberikan *Pre-test*

Ustadzah memberikan *pre-test* dengan meminta para santri yang akan diteliti untuk menghafal al-Qur'an, menggunakan metode mereka masing-masing.

2) Memberikan *Treatment*

Ustadzah meminta para santri yang akan diteliti untuk menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode 3T+1M.

3) Memberikan *Post-Test*

Ustadzah memberikan tes hafalan al-Qur'an para santri setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode 3T+1M. Setelah itu dilakukan pengolahan dan analisis data.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses inspeksi, pembersihan dan permodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan, sehingga analisis ditempuh setelah data penelitian terkumpul. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis datanya, untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus Test "*t*". Rumus ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesa nihil yang menyatakan antara dua buah mean sampel yang

diambil secara random dari populasi yang sama. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$t_0$  : Hasil akhir perbandingan

$M_D$  : *Mean of Difference*

$SE_{MD}$  : *Standar Error dari Mean of Difference*

Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari *Mean of Difference* menggunakan rumus:  $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- b. Mengkuadratkan  $D$ : setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh  $\sum D^2$
- c. Mencari Deviasi Standar dari *Difference* dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{(N)}}$$

- d. Kemudian mencari *Standard Error dari Mean Of Difference*, yaitu  $SE_{MD}$  dengan menggunakan rumus:

$$e. SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- f. Mencari  $t_0$  dengan menggunakan rumus:  $t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

$$SE_{MD}$$

---

<sup>21</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1992) hal.290

## **K. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini, sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB I: Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: Landasan Teori**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang pengaruh metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) terhadap hafalan al-Qur'an santri di bedirinya Pondok Pesantren Tahfizh Mutiara Sunnah Palembang.

### **BAB III: Deskripsi Wilayah Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang sejarah bedirinya Pondok Pesantren Tahfizh Mutiara Sunnah Palembang, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas, keadaan tenaga pengajar, jumlah santri, tata tertib, jenis kegiatan, tugas dan wewenang.

### **BAB IV: Hasil Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang pengaruh sebelum dan sesudah menerapkan metode 3T+1M (*Talqin, Tafahum, Tikrar, + Murojaah*) terhadap hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfizh Mutiara Sunnah Palembang.

## BAB V: Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari penelitian tersebut dan saran yang ditujukan kepada pihak terkait para santri, bagi masyarakat, dan bagi Pondok Pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- al-Hafidz, Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Mengenal al-Qur'an*. Bumi Aksara: Jakarta, 2000
- A. Fauzan, Masagus. *Kiat Jitu Bersahabat dengan al-Qur'an*. Yayasan Kiai Marogan: Palembang, 2008
- Baduwailan, Ahmad. *Menjadi Hafizh; Tips dan Motivasi Menghafal al-Qur'an*. Jembatan Ilmu: Solo, 2016
- alghoriziah, Putri. *Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'an Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang
- <http://unida.gontor.ac.id/cara-menghafal-al-quran-metode-3t1m/>
- Zen, Muhaimin. *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*. Transpustaka: Jakarta, 2013
- Wiwi, Alawiyah, Wahid. *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*. DIVA Press: Jogjakarta, 2012
- Cholid, Narbuko. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara: Jakarta, 2015
- Yusuf, Muri. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penulisan Gabungan*. Prenadamedia Group: Jakarta, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung, 2013
- Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*. Mandar: Bandung, 2011
- Sumadi, Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2016
- Team Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Tunas Gemilang Press: Palembang, 2010
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta, 2006
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Grafindo Persada: Jakarta, 1992
- Arifin, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara: Jakarta, 2006
- Bahri Djamarah, Saipul. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2005
- Jawrah, Abdul Aziz Abu, *Hafal Al-Qur'an dan Lancar Seumur Hidup*. PT. Alex Media Komputindo: Jakarta, 2017
- As-Suyuti, Imam. *Asbabun Nuzul*. Pustaka Al-Kautsar: Jakarta, 2014
- Dokumentasi Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Mutiara Sunnah, 2019/2020.